

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

*Economic Value Added* (EVA) merupakan suatu pengukuran untuk menciptakan nilai dari investasi yang diperuntukkan bagi perusahaan. *Market Value Added* (MVA) dapat menjawab persoalan penting yang digunakan oleh investor untuk menilai kemampuan manajemen perusahaan untuk menambah kekayaan investor. Kesimpulan yang mampu diperoleh dari uraian dan pembahasan yang telah dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Hasil perhitungan analisis *Economic Value Added* (EVA) selama periode 2015 – 2019 PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk. Berdasarkan indikator penilaian *Economic Value Added* (EVA) apabila  $EVA > 0$  (Positif) dapat dikatakan perusahaan memiliki kinerja keuangan yang baik, dengan artian keadaan ini menunjukkan bahwa perusahaan berhasil menciptakan nilai (*create value*) bagi pemilik modal sehingga menandakan bahwa kinerja keuangannya telah baik. dengan nilai tertinggi berada di tahun 2019 yaitu sebesar Rp.616.209.261.489,05 dengan nilai terendah berada di tahun 2015 yaitu sebesar Rp.282.371.593.030,48. Sedangkan Hasil perhitungan analisis *Market Value Added* (MVA) selama periode 2015 – 2019 PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk. memiliki hasil kurang baik bagi perusahaan dengan hasil di tahun 2015 dengan nilai (Rp.2.400.691.330.855) dan hasil di tahun 2019 dengan nilai (Rp5.194.431.600.000)
2. Hasil perhitungan analisis *Economic Value Added* (EVA) selama periode 2015 – 2019 PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk. Keseluruhannya bernilai Positif, dengan artian perusahaan dapat memberikan nilai tambah bagi pemodal. Hasil

perhitungan analisis *Market Value Added* (MVA) selama periode 2015 – 2019 PT. Ultrajaya *Milk Industry & Trading Company* Tbk. memiliki hasil keseluruhan bernilai Negatif. Dengan artian perusahaan tidak dapat meningkatkan kekayaan bagi pemegang saham. Meskipun nilai MVA negatif atau kurang dari nol ( $MVA < 0$ ), yang memiliki artian ” nilai MVA negatif atau kurang dari nol ( $MVA < 0$ ) dianggap perusahaan tidak bisa memberikan tambahan kekayaan untuk investor” tetapi pada secara *real* PT. Ultrajaya *Milk Industry & Trading Company* Tbk. berhasil membagikan deviden setiap tahunnya. Pada tahun 2016 mampu membagi deviden Rp.26 per lembar saham, Pada tahun 2017 mampu membagi deviden Rp.10 per lembar saham, Pada tahun 2018 dan 2019 mampu membagi deviden Rp.12 per lembar saham.

#### **B. Implikasi Penelitian**

Bedasarkan kesimpulan yang diuraikan, maka penulis mencoba menguraikan implikasi yang bermanfaat, penelitian ini diharapkan agar dapat menambah pengetahuan bagi akademisi dalam pengukuran kinerja keuangan yang dalam hal ini berfokus pada kinerja keuangan di perusahaan yang bergerak di industri makanan dan minuman.

#### **C. Keterbatasan Penelitian**

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah hanya memakai dua variabel yaitu *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA) untuk mengetahui kinerja keuangan di PT. Ultrajaya *Milk Industry & Trading Company* Tbk dengan pengamatan pada laporan keuangan periode 2015 – 2019.

#### **D. Saran**

Adapun saran – saran yang mampu saya ajukan berdasarkan kesimpulan yang diperoleh sebagai bahan pertimbangan bagi pihak – pihak yang berkepentingan adalah sebagai berikut :

1. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mngembangkan penelitian ini, dengan menambahkan metode untuk mengukur kinerja keuangan lainnya seperti rasio keuangan.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambah sampel perusahaan dengan bidang usaha yang sama sehingga dapat memberikan perbandingan pada hasil penelitian.
3. Perusahaan sebaiknya lebih efisien dalam menggunakan aktiva dan pasivanya, agar modal yang dimiliki dapat termanfaatkan dengan baik dalam memperoleh laba dan selalu meningkat setiap tahunnya.